

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah. Indonesia memiliki lebih dari 500 danau dengan luas keseluruhan lebih dari 5.000 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,25% dari luas daratan Indonesia (Marganof, 2007). Salah satu dari 500 danau tersebut yaitu Danau Limboto yang terletak di Provinsi Gorontalo dan menjadi asset sumberdaya alam serta berperan sebagai sumber pendapatan bagi nelayan, pencegah banjir, dan obyek wisata.

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki obyek-obyek wisata yang sangat menarik antara lain yaitu: wisata alam, wisata buatan, wisata budaya sejarah dan wisata bahari, telah secara serius memperhatikan perkembangan sektor pariwisata. Perkembangan dunia wisata diharapkan akan berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan, hal ini perlu didukung dengan tersedianya fasilitas-fasilitas umum pendukung industri pariwisata, disamping itu dengan terus memperbaiki obyek dan daya tarik wisata yang akan ditawarkan (Marganof, 2007).

Kawasan wisata di Kabupaten Gorontalo sebagai aset pariwisata perlu diperhatikan. Penanganan yang professional atas aset pariwisata ini juga perlu ditingkatkan terutama perencanaan dan penataan yang berwawasan alam dan budaya. Agar obyek wisata dapat dimanfaatkan secara nyata diperlukan modal dan teknologi yang memadai, serta untuk menjaga kelestariannya diperlukan pengelolaan yang efektif agar tidak menimbulkan dampak yang negatif terhadap lingkungan dan sosial budaya masyarakat sekitar (Balihristi, 2009).

Provinsi Gorontalo mempunyai potensi wisata yang sangat besar, potensi wisata berada diseluruh kabupaten dan kota se-Provinsi Gorontalo yakni: Kota Gorontalo berupa Patung Pejuang Kemerdekaan RI asal Gorontalo Hj. Nani Wartabone, Tapak Kaki dan Kolam Renang Lahilote, Rumah Adat Bandayo Poboide, Pantai Indah, Tangga Dua Ribu, Benteng Otanaha, Mesjid Hunto (Sultan

Amai). Kabupaten Gorontalo berupa Menara Limboto, Lapangan Golf Yosonegoro, Pentadio Resort, Cagar Budaya Benteng Orange, Cagar Alam Hutan dan Air Terjun Nantu dan Tanggale, Istana Jin, Goa Ular, Museum dan Pendaratan Pesawat Ampibi Catalina, Taman Safari Bongohulawa, serta memiliki potensi danau yaitu Danau Limoto yang terletak di kabupaten Gorontalo.

Danau Limboto terletak di antara dua wilayah yaitu Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo. Danau Limboto merupakan danau terbesar di Provinsi Gorontalo yang merupakan danau alam yang mempunyai daerah pengaliran seluas kurang lebih 890 km<sup>2</sup> (termasuk luas danau) dan tergolong unik karena berada dekat dengan pusat kota dan Kabupaten Gorontalo (Balihristi, 2009). Danau Limboto merupakan danau yang berada di Provinsi Gorontalo terletak diantara Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo. Danau Limboto pada saat ini telah mengalami pendangkalan hingga mencapai 2 meteran dari permukaan menuju ke dasar (Balihristi, 2009).

Danau Limboto adalah surga pariwisata, mengingat Danau Limboto adalah kawasan yang kaya akan keanekaragaman hayati terutama bangsa burung, reptil dan serangga, burung-burung yang menjadi kekhasan Danau Limboto seperti Kuntul Kecil, Kuntul Besar, Cagak Merah, jenis-jenis Kowak adalah penghuni tetap yang bisa disaksikan setiap hari sepanjang tahun, selain itu ada juga jenis-jenis Mandar, Kareo, Tikusan, Elang Bondol, Elang Paria, Elang Hitam dan Itik Benjut. Namun demikian meskipun Danau Limboto yang terletak di Provinsi Gorontalo itu bagian dari kawasan *Wallacea* yang memiliki kekayaan hayati tinggi, kondisinya makin terancam dan sangat membutuhkan perhatian dan kesadaran semua pihak untuk menjaga harta tak ternilai ini.

Danau Limboto ini memiliki keindahan yang luar biasa, wisatawan dapat menikmati keindahan Danau Limboto dengan mengunjungi dan menikmati keindahan panorama alamnya, berperahu keliling danau, memancing ikan di danau, memotret kehidupan burung-burung air yang banyak terdapat di Danau Limboto, atau mengunjungi tempat kegiatan nelayan setempat, serta dapat melihat atraksi seni budaya yang ada di Danau Limboto.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Gorontalo menggelar parade budaya, lomba perahu tradisional di ajang wisata Festival Danau Limboto pada 21-25 september 2017. Festival Danau Limboto kali ini menampilkan berbagai atraksi dan perlombaan ada juga lomba perahu tradisional, pemilihan Nou dan Uti Gorontalo, dan festival kuliner ikan tangkapan Danau Limboto se-Provinsi Gorontalo, akan tetapi pelaksanaan parade budaya tidak berjalan dengan baik karena hanya dipusatkan pada satu lokasi yaitu hanya berpusat di Pentadio Resort.

Danau Limboto sebagai objek wisata dengan memanfaatkan kekhasan yang dimilikinya seperti melihat pemandangan indah pada Danau Limboto, disekitar Danau Limboto didukung oleh beberapa fasilitas, ruang terbuka, tempat berteduh (gazebo) dan ada pemandangan dapat dilihat pula disekitar Danau Limboto seperti ada kekhasan flora dan fauna yang ada di Danau Limboto. Upaya pelestarian Danau Limboto bisa dikembangkan melalui pengelolaan wisata alam dan wisata budaya yang terdapat di sekitar Danau Limboto.

Dari uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul tentang “*Identifikasi Potensi Wisata Dikawasan Danau Limboto Provinsi Gorontalo*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang dihadapi dalam potensi wisata dikawasan Danau Limboto, yaitu:

1. Banyaknya jumlah obyek wisata yang belum mendapat perhatian dan pengelolaan secara baik. Permasalahannya bagaimana mengidentifikasi dan mengetahui besar potensinya agar bisa dikelola secara baik.
2. Perlu adanya pengembangan wisata di kawasan Danau Limboto.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini pada potensi wisata kawasan Danau Limboto yakni:

1. Mengetahui potensi wisata alam di kawasan Danau Limboto.
2. Mengetahui potensi wisata budaya di kawasan Danau Limboto.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana potensi wisata kawasan Danau Limboto?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata kawasan Danau Limboto.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pemerintah kabupaten Gorontalo yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, Diharapkan bagi pemerintah agar dapat mengembangkan potensi wisata yang ada di kawasan Danau Limboto agar potensi pariwisata dapat berkembang.
2. Bagi Peneliti, Dapat memberikan informasi tentang potensi wisata yang ada di kawasan Danau Limboto.
3. Bagi mahasiswa, Dapat menjadikan bahan belajar atau sumber dan referensi mengenai mata kuliah yang berhubungan dengan potensi wisata